

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 WATES
Alamat: Jl. Terbahsari No. 1, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta
Telp. (0274) 773067

Disusun Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
10 Agustus 2015-12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL): Adi Cilik Pierewan, Ph.D



Oleh:
SANTIKA PERMATASARI
12413241042

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di lokasi SMA Negeri 1 Wates, Wilayah Kabupaten Kulon Progo, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SANTIKA PERMATASARI**

NIM : **12413241042**

Program Studi : **Pendidikan Sosiologi**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Wates dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Wates, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing PPL

Adi Cilik Pierewan, Ph.D
NIP. 19770803 200604 1 001

Dra. Rasmini
NIP. 19670518 200501 2 005

Mengesahkan,

Kepala
SMA Negeri 1 Wates

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Wates

Dra. Hj. Ngatini
NIP. 19570319 198403 2 001

Sugeng, S.Pd
NIP. 19760816 199401

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan kemudahan yang telah dikaruniakan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMA N 1 Wates, Bantul dengan baik dan lancar.

Melaksanakan program PPL tidak mudah dan membutuhkan kerja keras, ketekunan, serta kesabaran. Banyak pengalaman yang penulis dapatkan dan pelajaran berharga yang bisa dipetik dari kegiatan ini. Kami berharap semua pengalaman dan pelajaran yang telah didapatkan pada kegiatan PPL ini dapat berguna pada kehidupan penulis kelak. Penulis juga berharap agar program-program yang telah terlaksanakan dapat memberikan manfaat dan dampak yang berkelanjutan bagi pihak sekolah baik bagi guru maupun siswa-siswa SMA N 1 Wates.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah bekerja sama dan mendukung dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Oleh karena itu penulis hendak menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya.
2. Prof. Dr.Rochmat Wahab, M. Pd, M.M selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Kepala LPPMP UNY beserta staff.
4. Adi Cilik Pierewan selaku DPL PPL SMA Negeri 1 Wates tahun 2015.
5. Dra. Hj. Ngatini selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wates.
6. Sugeng, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Wates yang telah memandu dalam pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
7. Dra. Rasmini selaku Guru Pembimbing PPL.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 1 Wates atas kerjasama dan dukungannya.
9. Teman-teman satu tim PPL UNY SMA Negeri 1 Wates atas kekompakan dan kerja samanya.
10. Siswa-siswi Kelas X MIA 4, X MIA 5, X IIS 1, X IIS 2 dan X IIS 3 SMA Negeri 1 Wates, atas kerjasamanya selama ini semoga keberhasilan selalu menemani kalian.
11. Kepada orang tua yang tak hentinya mendoakan dan selalu memberikan dukungan.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kepada pembaca diharapkan kritik dan saran yang membangun demi peningkatan program PPL UNY tahun selanjutnya. Demikian juga dalam penulisan laporan ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu penyempurnaan laporan ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wates, 12 September 2015

Mahasiswa PPL

Santika Permatasari

NIM 12413241042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi	4
a. Profil Sekolah	4
b. Kondisi Fisik	5
c. Kondisi Non-Fisik	7
C. Perumusan Rancangan dan Program PPL.....		11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL		
A. Persiapan PPL	15
B. Pelaksanaan PPL	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....		24
BAB III PENUTUP		
A. Kesimpulan	27
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Laporan Hasil Kerja (Laporan Dana) PPL
4. Kartu Bimbingan PPL
5. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
6. Jadwal Pelajaran
7. Kalender Akademik
8. Jadwal Mengajar Pelajaran Sosiologi
9. Silabus
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
11. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian (UH)
12. Pedoman Penskoran Ulangan Harian
13. Naskah Soal Ulangan Harian
14. Analisis Hasil Ulangan Harian
15. Naskah Soal Pengayaan
16. Naskah Soal Remedial
17. Nilai Pengayaan
18. Nilai Remedial
19. Daftar Hadir Peserta Didik
20. Daftar Nilai Pengetahuan
21. Daftar Nilai Sikap
22. Dokumentasi

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 WATES

ABSTRAK

Oleh : Santika Permatasari

SMA Negeri 1 Wates yang digunakan sebagai lokasi PPL beralamatkan di Jalan Terbahsari No. 6, Wates, Kulon Progo. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan potensi, bakat, minat siswa untuk menunjang proses belajar mengajar, serta membantu meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses pembelajaran.

Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 10 Agustus-12 September. Kegiatan diawali dengan penerjunan dan observasi pra-PPL di sekolah pada tanggal 23 Februari, perencanaan program, konsultasi program dengan pihak sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta kegiatan terakhir adalah penetapan program. Kegiatan observasi bertujuan memberikan gambaran awal tentang situasi pembelajaran di kelas dan kondisi sekolah. Kegiatan selanjutnya adalah persiapan yang berupa konsultasi dalam penyusunan RPP yang terkait dengan materi, metode pembelajaran, media pembelajaran yang akan digunakan, serta persiapan fisik dan mental. Kegiatan utama pelaksanaan PPL adalah praktik mengajar di kelas, yaitu dimulai pada 10 Agustus - 12 September 2015 dengan materi fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat, program evaluasi (ulangan harian), program remedial dan pengayaan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan yaitu pada siswa kelas X MIA 4, X MIA 5, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3. Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sebanyak 9 kali pertemuan. Kegiatan PPL yaitu berupa kegiatan pembelajaran di kelas sampai dengan penilaian kemampuan pengetahuan peserta didik atau evaluasi. Media yang digunakan dalam kelas di antaranya Power Point, papan tulis, spidol, dan perangkat lainnya. Sedangkan untuk metode atau strategi pembelajaran yang digunakan diskusi, ceramah, dan permainan dengan menggunakan media pembelajaran sederhana.

Kata kunci: *PPL, observasi, kegiatan belajar mengajar, evaluasi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan merupakan faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru merupakan faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas *output* sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menempatkan guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk

pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum bisa maksimal dalam menerapkan 4 kompetensi tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang kompeten, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga pendidik dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup *civitas* internal sekolah seperti guru, karyawan, peserta didik dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, peserta didik sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses manajerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
 - b. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
 - c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Bagi Sekolah
- a. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
 - b. Memperoleh bantuan tenaga dan pemikiran dalam mengelola pendidikan.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan dengan perkembangan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Untuk mempersiapkan calon tenaga pendidik yang profesional melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu, mahasiswa yang melaksanakan program PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi dengan memperhatikan proses pembelajaran dan kegiatan akademis yang dilakukan oleh guru dan tenaga kependidikan lain.

Berdasarkan hasil observasi, analisis situasi dan pelaksanaan PPL itu sendiri, maka disusunlah program PPL untuk melatih mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan kemampuannya dalam menstransfer ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Mahasiswa juga diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMA sebagai lokasi PPL yang telah dipilih. Program PPL yang disusun terdiri dari kegiatan praktik harian mengajar dan kegiatan administratif yang menunjang kegiatan pembelajaran.

B. Analisis Situasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dengan aspek yang diamati yaitu kondisi sekolah dan proses pembelajaran di kelas, maka menghasilkan deskripsi sebagai berikut.

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Wates

Alamat : Jalan Terbahsari No. 1 Kel. Wates, Kec. Wates, Kab. Kulon Progo 55611, Daerah Istimewa Yogyakarta

Telepon : (0274) 773067

NSS : 3010404 01001

NISN : 300020

Website : <http://sma1wates.sch.id>

Visi :

Unggul dalam berbagai bidang dengan dilandasi iman dan taqwa.

Indikator :

- a. Taat dan patuh menjalankan ajaran agama
- b. Terwujudnya proses pembelajaran yang kondusif
- c. Tercapainya lulusan yang berprestasi dan mampu berkompetisi dalam berbagi bidang akademik dan non akademik.
- d. Teraihnya kejuaraan dalam berbagai bidang di tingkat provinsi maupun nasional.
- e. Tersedianya sarana prasarana pendidikan yang memadai.
- f. Memiliki kecakapan hidup yang memadai.
- g. Memiliki sikap sopan santun dalam pergaulan.
- h. Memiliki budaya hidup sehat, bersih dan kepedulian terhadap lingkungan.

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan yang efektif dan efisien yang memungkinkan siswa dapat berkembang secara optimal
- b. Melaksanakan manajemen partisipatif sehingga terwujud MPMBS
- c. Memfasilitasi siswa dalam mengembangkan diri sehingga berprestasi dengan dilandasi iman dan taqwa
- d. Mengimplementasikan ajaran agama dalam keseharian di sekolah
- e. Mengimplementasikan budaya bangsa dalam tata pergaulan keseharian di Sekolah
- f. Mewujudkan budaya hidup bersih disekolah

Tujuan :

- a. Meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Meningkatkan kualitas Program Percepatan Belajar (Akselerasi/Cerdas Istimewa).
- c. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- e. Mempertahankan prestasi kelulusan 100% pada Ujian Nasional.
- f. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional.
- g. Meningkatkan persentase siswa yang diterima di Perguruan Tinggi.
- h. Meningkatkan rasa tanggung jawab dalam berbagai kegiatan.
- i. Membiasakan jujur dalam setiap kegiatan
- j. Membiasakan musyawarah dalam mengatasi permasalahan.
- k. Menjuarai lomba-lomba Olympiade Sains dan Olimpiade penelitian Sains.
- l. Menjuarai lomba-lomba di bidang bahasa dan sastra.
- m. Menjuarai dalam bidang penulisan Karya Ilmiah Remaja (KIR).
- n. Menjuarai berbagai cabang olahraga.
- o. Membekali peserta didik dengan keterampilan khusus di bidang IPTEK sebagai bekal mata pencaharian mereka yang tidak bisa melanjutkan ke perguruan tinggi.
- p. Meningkatkan keimanan peserta didik melalui ibadah.
- q. Menyediakan sarana dan prasarana ibadah.
- r. Mempunyai toleransi antar umat beragama.
- s. Mengembangkan sikap sopan dan santun dalam pergaulan.
- t. Mengembangkan sikap peduli sosial.
- u. Mengembangkan sikap peduli lingkungan.
- v. Meraih prestasi dalam bidang PASKIBRA.
- w. Meraih prestasi juara dalam bidang seni dan budaya.
- x. Mewujudkan budaya hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kondisi Fisik Sekolah

- a. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Wates terletak di tengah kota Wates tepatnya timur laut alun-alun Wates, yaitu : Jalan Terbahsari, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta.

b. Semua bangunan terletak di atas tanah seluas 9,099 meter persegi yang terbagi 2 bagian yaitu :

- 1) 2/3 tanahnya untuk bangunan gedung
- 2) 1/3 tanahnya untuk sarana olah raga

➤ **Profil Ruang**

No.	Ruang	Jumlah
1.	Ruang kelas	18 buah
2.	Ruang Lab	5 buah
3.	Ruang serba guna	1 buah
4.	Ruang guru	1 buah
5.	Ruang TU	1 buah
6.	Ruang gudang barang	1 buah
7.	Ruang alat	1 buah
8.	Ruang simpan alat olah raga	1 buah
9.	Ruang BP	1 buah
10.	Ruang Kepala	1 buah
11.	Ruang Wakil Kepala	1 buah
12.	Ruang OSIS	1 buah
13.	Ruang Koperasi siswa	1 buah
14.	Ruang Satpam	1 buah
15.	Ruang dapur	1 buah
16.	Ruang UKS	2 buah
17.	Ruang kerja	1 buah
18.	Ruang penjaga malam	2 buah
19.	Kantin	3 buah

20.	Tempat parkir	2 buah
21.	Perpustakaan	1 buah
22.	Musholla	1 buah
23.	Ruang agama	1 buah
24.	Kamar mandi guru	3 buah
25.	Kamar mandi/WC murid	15 buah

➤ **Prasarana Olahraga**

- Lapangan basket 1
- Lapangan Volly Ball 2
- Badminton 2
- Lapangan Upacara 1

➤ **Jumlah Siswa**

No.	Kelas	L	P	L + P	Jumlah Kelas
1.	X	70	155	225	8 Kelas
2.	XI	69	155	224	8 Kelas
3.	XII	54	132	186	8 Kelas
	Jumlah	183	452	635	24 Kelas

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Sekolah

SMA Negeri 1 Wates terletak di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau. Lokasinya yang berdekatan dengan institusi pendidikan lain juga ikut mendukung SMA N 1 Wates sebagai tempat pembelajaran yang nyaman. Selain itu, letak sekolah yang berdekatan dengan toko alat tulis, warnet, fotokopi, jalur transportasi umum juga ikut memberikan kemudahan bagi para siswa guna menunjang proses belajar mengajar.

b. Potensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

1) Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan
1	Dra. Hj. Ngatini	Ekonomi/Kep. Sekolah
2	Dra. H. Zidni Nuri	Ekonomi
3	Sri Istanti, S.Pd	Ekonomi
4	Sri Sumaryati, S.Pd	Ekonomi
5	Sumarmiyati, S.Pd	Sejarah
6	Drs. Pribadi	Sejarah
7	Drs. H. ZA. Fauzan, M.Pd	Bahasa Inggris
8	Drs. Kojrat Wiyana	Bahasa Inggris
9	Reti Sudarsih, S.Pd	Bahasa Inggris
10	Camayati Room, S.Pd	Bahasa Inggris
11	Kusnardi, S.Pd	Biologi
12	Basuki, S.Pd	Biologi
13	Dra. Lilik Tri Utami	Biologi
14	R. Eka Wahyu Setiawan, S.Pd	Biologi
15	Dra. Suyatmi	BK
16	Dra. Hj. Fatimah	BK
17	Sutardi, S.Psi	BK
18	Dra. Sukiyasti	Bahasa Indonesia
19	Ossy Murwani, S.Pd	Bahasa Indonesia
20	Yustina Evinawati, S.Pd	Bahasa Indonesia
21	Astri Hanjati, S.Pd	Bahasa Indonesia
22	Drs. Sardjo	Fisika
23	Fx. Sukendar, S.Pd	FIIsika
24	Sugito, S.Pd	FIIsika
25	Dra. Dwi Martini, M.Pd.Si	Fisika
26	Yuli Sartono, S.Pd	Geografi
27	Turkamto, BA	Prakarya
28	Sugeng, S.Pd	Kimia
29	Agus Cadika Sri Prawoto, S.Pd	Kimia
30	Setiyarini, S.Pd	Kimia
31	Dra. Sri Wahyuni Purbowati	Matematika
32	Drs. Purwoto	Matematika
33	Tugiyo, S.Pd, M.Pd	Matematika
34	Endah Setyarini, S.Pd	Matematika
35	Sriyati Tri Hartini, S.Pd	Matematika
36	Drs. Ibnu Riyanto, M.A	Pend. Ag. Islam
37	Suharta, S.Ag, M.Pd, I	Pend. Ag. Islam
38	Uthyk Dwi Permanasari, S.Pd	Pend. Ag. Katholik
39	Sukasno, S.PAK	Pend. Ag. Kristen
40	Dwi Ernawati, S.Pd	Bahasa Jawa
41	Gandhi Winarya	Pend. Seni Musik
42	Ali Subkhan, S.Pd	Pend. Seni Rupa
43	Drs. Sujiran	Penjaskes
44	Eka Yuni Mulyadi, S.Pd	Penjaskes

45	Nazarudin, S.Pd	Penjaskes
46	Dra. Lestari Asih Pratiwi	PKN
47	Rini Ekawati, S.Pd	PKN
48	Dra. Siti Rahayu	Sosiologi
49	Dra. Rasmini	Sosiologi
50	Zhainuri, S.Pd	TIK
51	Harmi, S.Pd	Kimia
52	Risti Oktavaianingsih, S.Pd	Bahasa Jawa
53	Suparno, S.Pd	TIK
54	F. Sriyono	Seni Musik
55	Wildan, S.Pd	Kimia

2) Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1	Marsudi	Ka Sub Bag Tata Usaha
2	Gunawan	Inventaris Barang dan Aset
3	Slamet Riyanti	Bendahara
4	Damar Winarta	Persuratan
5	Suratinah	Bendahara Gaji
6	Untung Maryadi	Urs. Kesiswaan , LISM, SIM, PAS
7	Surtinah, A.Md	Pustakawan
8	Yogandana	Laboran dan Driver
9	Suyatno	Kepegawaian, Lab. Biologi, Bahasa
10	Walidi	Petugas Keamanan
11	Susena	Petugas Kebersihan
12	Sarpun	Laboran Biologi, Bahasa
13	Budiyana	Petugas Keamanan
14	Muh. Suroso	Petugas Kebersihan
15	Saryono	Laboran Multimedia, Komputer
16	Andrianta W, S.Kom	Asset dan Kesiswaan

c. Potensi Siswa

Potensi siswa tergolong tinggi. Potensi siswa yang tinggi ini menyebabkan siswa SMA N 1 Wates bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain, Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa. Dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA N 1 Wates meskipun masih banyak pada prestasi non akademik.

SMA N 1 Wates memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dimana para pengurusnya bekerja dengan baik dalam setiap program yang dibuat. Pengurus OSIS berasal dari berbagai jurusan dan kelas yang berbeda. OSIS SMA N 1

Wates sudah cukup produktif, terlihat dari program kerja yang berjalan cukup optimal.

d. Kurikuler

SMA N 1 Wates menggunakan kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran klasikal dilaksanakan selama 6 hari dalam seminggu. Hari Senin dan Selasa jam pelajaran berakhir pada jam ke-9 untuk kelas XI dan XII, sedangkan untuk kelas X pelajaran diakhiri pada jam ke-8. Hari Rabu, Kamis dan Sabtu jam pelajaran berakhir pada jam ke-8 untuk seluruh kelas, sedangkan hari Jum'at jam pelajaran berakhir pada jam ke-5. Alokasi pembagian jam pelajaran adalah sebagai berikut.

Jam Ke-	Waktu (WIB)
1	07.15-08.00
2	08.00-08.45
3	08.45-09.30
ISTIRAHAT (09.30-09.45)	
4	09.45-10.30
5	10.30-11.15
6	11.15-12.00
ISTIRAHAT (12.00-12.15)	
7	12.15-13.00
8	13.00-13.45
9	13.45-14.30

e. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler SMA N 1 Wates cukup banyak, yang terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan non wajib. Ekstrakurikuler wajib adalah Pramuka. Ekstrakurikuler pilihan antara lain:

- a) Tonti
- b) Keolahragaan (Basket, Softball, Futsal, Bola Volly, Tenis Meja, Bulu Tangkis)
- c) Karya Ilmiah Remaja
- d) Paduan Suara
- e) Rohis
- f) English Club'
- g) Starcrusher
- h) Caster

f. Fasilitas Pembelajaran

Media yang tersedia antara lain Papan Tulis, LCD, *White Board*, alat-alat peraga dan media laboratorium bahasa, fisika, kimia dan biologi. Selain itu juga tersedia media *audio-visual*, alat-alat olahraga serta alat-alat kesenian berupa alat musik. Selain media yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran, terdapat pula sebuah ruang perpustakaan yang berisi koleksi buku-buku.

a) Laboratorium

Terdapat tiga jenis laboratorium IPA, Bahasa dan Komputer. Laboratorium IPA terdiri dari tiga ruangan, yaitu ruang pertama digunakan untuk praktek biologi, ruang kedua digunakan untuk praktek fisika sedangkan untuk ruang ketiga digunakan untuk praktek kimia. Fasilitas di ketiga ruang laboratorium tersebut sudah cukup baik dan lengkap.

b) Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 1 Wates tergolong cukup baik, dimana sudah tersedia banyak buku yang terdiri dari buku pelajaran, buku pendukung, buku bacaan, majalah, dll yang menarik minat baca siswa untuk datang ke perpustakaan. Penataannya juga rapi dan sudah ada kursi-kursi yang disediakan untuk membaca buku. Namun sepertinya ruang perpustakaan masih kurang besar untuk bisa dinikmati bersama banyak siswa dalam perpustakaan.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan salah satu mata kuliah dengan bobot 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMA Negeri 1 Wates dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah.

Kemudian informasi tentang SMA Negeri 1 Wates dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat observasi dan juga pada saat penerjuanan pada tanggal 10 Agustus 2015.

Pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 (penarikan mahasiswa tanggal 14 September 2015). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

b. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang di observasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMA Negeri 1 Wates dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMA Negeri 1 Wates dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat observasi dan tanggal **10 Agustus** 2015 pada saat acara penerjuanan ke sekolah.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh masing-masing fakultas yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Persiapan sebelum PPL

Persiapan yang dilakukan sebelum terjun langsung untuk melakukan PPL adalah mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran, dan media pembelajaran yang akan digunakan sebagai acuan dalam mengajar.

3. Kegiatan PPL

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas.

Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi:

- Membuka pelajaran :
 - a) Salam pembuka
 - b) Berdoa
 - c) Absensi
 - d) Apersepsi
 - e) Memberikan motivasi
- Pokok pembelajaran :
 - a) Menyampaikan materi
 - b) Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua

arah

- c) Menjawab pertanyaan siswa
- d) Memotivasi siswa untuk aktif

➤ Menutup pelajaran :

- a) Membuat kesimpulan
- b) Memberi tugas dan evaluasi
- c) Berdoa
- d) Salam Penutup

c. Umpan Balik Guru Pembimbing

1) Sebelum praktik mengajar

Sebelum praktik mengajar langsung di kelas, guru pembimbing memberi arahan-arahan seperti pentingnya merancang pembelajaran dan alokasi waktu sebelum pembelajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang nantinya akan sesuai dengan harapan. Dalam hal ini, guru pembimbing berperan sangat penting karena ia yang menyampaikan informasi terkait kelas yang akan menjadi lapangan praktik mengajar kita. Informasi-informasi tersebut berguna sebagai bekal mengajar.

2) Sesudah praktik mengajar

Sesudah praktik mengajar, guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar mahasiswa, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi mahasiswa.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar usai. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan guna mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa serta menilai apa yang menjadi kekurangannya. Selain itu juga sebagai pemacu pengembangan kualitas mahasiswa ke arah lebih baik dalam pelaksanaan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh mahasiswa S1 Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Penilaian kegiatan PPL adalah bagaimana cara mahasiswa praktikan menerapkan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Faktor pendukung dalam pelaksanaan PPL adalah kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, dan masyarakat sekitar. Jika hanya bisa menguasai salah satu atau sebagian dari faktor di atas maka pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan.

Kegiatan yang dilaksanakan sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Syarat akademis yang harus dipenuhi untuk dapat mengikuti PPL adalah sudah lulus mata kuliah kajian kurikulum dan Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL yang telah dipilih.

Pengajaran mikro adalah mata kuliah yang masuk pada semester 6. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok-kelompok kecil, salah satu orang sebagai guru dan mahasiswa lainnya sebagai siswa dengan didampingi oleh satu orang dosen pembimbing. Pada saat praktik mahasiswa menerangkan materi seperti layaknya seorang guru di kelas.

Micro teaching ini bertujuan untuk mempersiapkan mental dan bagaimana cara untuk menerapkan materi yang disiapkan agar bisa dimengerti oleh siswa. Melalui pembekalan *micro teaching* mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dasar tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, serta kesiapan mental para calon guru agar dapat menghadapi segala kondisi di sekolah, khususnya di dalam kelas, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek meliputi jumlah perkelompok, materi pembelajaran, waktu tampil dan kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peer*

teaching. Pengajaran mikro berlangsung pada saat semester 6 dengan jumlah 12 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing. Dalam proses pembelajaran tersebut, mahasiswa mendapatkan gambaran kecil mengenai proses pembelajaran di kelas dan memiliki gambaran profil dan penampilan yang mencerminkan empat penguasaan empat kompetensi guru, yang nanti akan diterapkan dalam pembelajaran yang berlangsung pada Praktek Pengajaran Lapangan (PPL).

Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi Sosiologi SMA, sehingga dapat dipersiapkan sebagai bekal nantinya dalam praktik mengajar di sekolah-sekolah yang telah ditentukan.

2. Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus ini dilaksanakan tingkat jurusan yang bertempat di ruang Cut Nyak Dien Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Materi yang disampaikan meliputi: profesionalisme tenaga kependidikan dan mekanisme pelaksanaan PPL. Pembekalan PPL bertujuan untuk memberikan informasi dan mempersiapkan materi teknis dan moral mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa lancar dan tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL. Pembekalan praktik pengalaman lapangan (PPL) diberikan oleh dosen pembimbing PPL jurusan kepada masing-masing mahasiswa.

3. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Pak Abdullah Taman, M.Si, Ak., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL), Pak Sugeng, S.Pd selaku Koordinator PPL dan Kepala SMA Negeri 1 Wates, Dra. Hj. Ngatini.

4. Kegiatan Observasi

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi kelas dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan sudah mengetahui kondisi siswa di dalam dan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, yaitu tanggal 07 Maret 2015 di mana mahasiswa praktikan melaksanakan observasi mengenai pembelajaran di kelas, kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah dan lain sebagainya

guna memperoleh data yang diperlukan untuk dilaporkan. Tujuan dari observasi ini adalah agar praktikan mempunyai sekilas gambaran tentang kondisi sekolah yang akan ditempati serta memperoleh pengalaman yang nyata dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik, efektif dan menyenangkan.

5. Penerjunan PPL

Penerjunan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 23 Februari 2015. Pada saat penerjunan, mahasiswa secara resmi dapat langsung melaksanakan tugas-tugasnya memulai PPL di SMA Negeri 1 Wates.

6. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran disusun oleh praktikan sebelum memulai kegiatan PPL yang digunakan sebagai acuan sekaligus sebagai kelengkapan administrasi pada setiap pelajaran. Dalam hal ini praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing bidang studi masing-masing.

7. Persiapan Mengajar

Persiapan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu dilakukan agar pembelajaran di kelas dapat dilaksanakan dengan maksimal. Hal-hal yang perlu dilakukan sebagai proses persiapan antara lain sebagai berikut.

a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru dan dosen pembimbing harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas. Paling tidak untuk dosen pembimbing hadir untuk melakukan monitoring terhadap mahasiswa bimbingannya.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar dan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar dan kesesuaian dengan RPP yang telah dibuat mahasiswa PPL.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan

disampaikan. Mahasiswa yang telah benar-benar menguasai materi, nantinya akan lebih dihargai oleh peserta didiknya.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan silabus yang telah ada dan disesuaikan dengan metode maupun media yang akan digunakan pada saat pembelajaran di kelas. RPP disusun sebagai acuan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dikelas, agar apa yang akan dilakukan oleh guru lebih terarah.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah dipahami oleh peserta didik. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar dan yang harus mendukung atau mempunyai keterkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Variasi media pembelajaran diperlukan untuk membuat peserta didik tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Media dibuat semenarik mungkin, namun juga harus mudah dipahami oleh peserta didik.

e. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Selain itu juga bisa berupa ulangan maupun berupa pertanyaan lisan yang diberikan diakhir pelajaran untuk mengetahui pemahaman peserta didik.

f. Pembuatan Lembar Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran dengan Kurikulum 2013 melibatkan penilaian afektif, kognitif dan psikomotor. Hal ini dilaksanakan untuk mengukur seberapa jauh peserta didik mencapai standar minimum ketuntasan belajar.

B. Pelaksanaan PPL

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Tujuan	:	Mengalokasikan jam pelajaran yang digunakan untuk per-Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang dilaksanakan dalam KBM.
Sasaran	:	Guru Pembimbing dan Siswa Kelas X.
Bentuk	:	Silabus pembelajaran sosiologi kelas X program peminatan ilmu-ilmu sosial.

Waktu	: Agustus
Dana	: Rp 2000,-
Sumber Dana	: Mahasiswa
Hasil	: Terlampir

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tujuan	: Merencanakan desain pembelajaran agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan lancar.
Sasaran	: Guru pembimbing dan Siswa Kelas X
Bentuk	: Rencana Pelaksanaan pembelajaran untuk masing-masing pertemuan.
Waktu	: Agustus-September
Dana	: Rp 25.000
Sumber Dana	: Mahasiswa
Hasil	: Terlampir

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam kegiatan praktik mengajar, praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar di Kelas X tepatnya di kelas X MIA 4, X IIS 1 dan X MIA 5. Kelas X MIA 4 dan MIA 5 berjumlah 32 peserta didik dan pada kelas X IIS 1 berjumlah 22 peserta didik.

Sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 1 Wates, praktikan menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan silabus yang telah tersusun untuk Kurikulum 2013. Kegiatan praktik mengajar diawali dengan observasi kelas, konsultasi perangkat pembelajaran dan evaluasi. Materi yang di sampaikan adalah materi BAB 1 Sosiologi kelas X yang berpedoman pada buku cetak Sosiologi terbitan Erlangga dan Mediatama, yaitu materi konsep-konsep dasar sosiologi dan fungsinya.

Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar, terlebih dahulu praktikan mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing. Kegiatan pembelajaran di kelas dimulai dari tanggal 15 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Dalam kurun waktu tersebut, praktikan telah menyusun empat RPP dan telah melaksanakannya dengan pendampingan guru pembimbing maupun secara mandiri.

Pendampingan dilakukan pada beberapa kali pertemuan di kelas, yaitu bertujuan untuk memberikan masukan dan evaluasi kepada mahasiswa praktikan mengenai performa dalam mengajar, serta mengetahui perkembangan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa.

Adapun rincian hasil proses pelaksanaan kegiatan praktik mengajar di kelas yaitu sebagai berikut.

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi Pelajaran
1.	Kamis, 20 Agustus 2015	X IIS 1	5, 6, 7	Peran dan Fungsi Sosiologi
2.	Sabtu, 22 Agustus 2015	X MIA 4	5, 6, 7	Peran dan Fungsi Sosiologi
3.	Senin, 24 Agustus 2015	X MIA 5	4, 5, 6	Obyek, Peran dan Fungsi Sosiologi
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	X IIS 1	5, 6, 7	Metode-Metode, Perspektif dan Penerapan Sosiologi
5.	Sabtu, 29 Agustus 2015	X MIA 4	5, 6, 7	Metode-Metode, perspektif dan penerapan Sosiologi
6.	Rabu, 2 September 2015	X IIS 2	5, 6	Metode-Metode, perspektif dan penerapan Sosiologi
7.	Sabtu, 5 September 2015	X MIA 4	5, 6, 7	Ulangan Harian Bab I
8.	Senin, 7 September 2015	X MIA 5	4, 5, 6	Ulangan Harian Bab I
9.	Kamis, 10 September 2015	X IIS 1	5, 6, 7	Ulangan Harian Bab I

Berikut adalah beberapa rincian kegiatan selama praktik mengajar berlangsung di kelas.

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran yaitu:

- 1) Mengucapkan salam dan doa.
- 2) Melaksanakan presensi siswa.
- 3) Mengulang materi sebelumnya.
- 4) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.

- 5) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan.

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang berkaitan dengan penyajian materi antara lain:

- 1) Penguasaan materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

- 2) Penggunaan metode dalam mengajar

- a) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk bisa berpikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

- b) Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama.

- c) Metode Tugas

Metode ini berarti guru memberikan tugas pada siswa sebagai bahan penilaian guru.

c. Menutup Pembelajaran

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengadakan evaluasi
- 2) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- 3) Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- 4) Mengucapkan salam penutup

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Umpan balik guru pembimbing kepada mahasiswa praktikan sangatlah berperan penting, utamanya untuk mengevaluasi performa mahasiswa dan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Selama kegiatan praktik mengajar yakni dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015, mahasiswa selalu mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas

pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Saat evaluasi guru pembimbing selalu memberikan kritik dan saran yang bermanfaat bagi mahasiswa terutama saat mengajar. Berikut adalah beberapa evaluasi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada mahasiswa praktikan.

- a. Harus lebih bisa berbicara dengan lebih jelas dan tidak terburu-buru.
- b. Tidak mengulang kata-kata yang biasa diucapkan di kehidupan sehari-hari.
- c. Manajemen waktu dengan baik, agar bisa memanfaatkan waktu pembelajaran dengan efektif.

Perlu diperhatikan tahapan-tahapan pembelajaran seperti salam pembuka, presensi kehadiran, apersepsi dan lain sebagainya harus selalu dilaksanakan dengan runtut.

4. Kegiatan Non-Mengajar

Selain melakukan kegiatan PPL yang berhubungan dengan kegiatan mengajar, mahasiswa juga melakukan kegiatan non-mengajar. Dalam hal ini ada beberapa kegiatan yang dijalani oleh mahasiswa, antara lain.

a. Pendampingan perpustakaan

Melakukan pendampingan perpustakaan hampir dilakukan setiap hari karena kebetulan guru pembimbing mahasiswa adalah koordinator perpustakaan dan beliau selalu berada di perpustakaan. Kegiatan pendampingan perpustakaan mencakup banyak hal, yaitu membantu melayani peminjaman buku oleh siswa, menata rak buku, memindahkan buku-buku, bersih-bersih perpustakaan, mengepak buku-buku yang sudah tidak dipakai, memasukkan data buku-buku baru ke buku induk, memberi stempel dan memasang barcode untuk kemudian dimasukkan datanya di web perpustakaan SMA N 1 Wates. Kegiatan tersebut sangat menambah wawasan mahasiswa tentang bagaimana menjalankan kegiatan sebagai petugas perpustakaan.

b. Piket Lobby

Piket lobby juga dijalani oleh mahasiswa. Di lobby mahasiswa bertugas melayani tamu yang hadir, melayani siswa yang ingin izin, membantu menyampaikan tugas-tugas dari guru ke kelas-kelas, memencet bel, dsb. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk mahasiswa agar melatih disiplin.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Pelaksanaan Program PPL

Pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Jumlah praktik mengajar di kelas sebanyak 9 kali tatap muka seperti yang ditugaskan

oleh guru pembimbing. Praktikan mendapat dukungan baik dari berbagai pihak yang telah banyak membantu dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Bantuan yang besar dari guru pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sangat membantu dalam melaksanakan program-program praktikan.

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL.

2. Manfaat PPL

Menjalankan profesi sebagai seorang guru selama melaksanakan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas untuk menjadi seorang guru yang tidak hanya cukup penguasaan materi saja tetapi juga pemilihan metode pembelajaran, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh praktikan diantaranya:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun RPP.
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan media, sumber bahan ajar serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Mengatur waktu pembelajaran dengan baik.
- d. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil kegiatan dan mengukur kemampuan siswa meliputi aspek afektif, kogniti dan psikomotor.
- e. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar di kelas dan mengelola kelas.
- f. Dapat memahami tugas guru yang tidak hanya mengajar tetapi juga sebagai koordinator perpustakaan sehingga dapat menjadi sebagai guru yang profesional.

3. Hambatan Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Kurangnya sosialisasi kepada pihak sekolah bahwa pelaksanaan PPL tahun 2015 telah terpisah dari program KKN.

- b. Pada awal kegiatan, mahasiswa belum mampu mengatur waktu antara persiapan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan baik.
- c. Pengelolaan kelas belum terlaksana dengan maksimal. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, terkadang masih ada siswa yang gaduh.
- d. Adanya kegiatan siswa di luar jam pelajaran (ekstrakurikuler tonti) yang menyebabkan siswa yang ikut di dalamnya menjadi sering tidak ikut pelajaran dan ketinggalan materi pelajaran. Siswa yang bersangkutan bahkan menghambat dalam pengerjaan tugas (kelompok) dan menyebabkan terlambatnya pengumpulan tugas. Saat pelajaran juga mereka justru tidak fokus belajar dan mengerjakan tugas mata pelajaran lain.
- e. Ketidakjelasan jam mengajar dan pembagian kelas
- f. Sedang adanya pembangunan di samping kelas sangat mengganggu dalam proses pembelajaran. Siswa sulit menerima materi karena suara gaduh yang ditimbulkan.

4. Solusi dari Hambatan Pelaksanaan PPL

- a. Memberikan sosialisasi yang jelas kepada pihak-pihak yang turut melaksanakan program PPL.
- b. Berlatih untuk bisa memanajemen waktu dengan baik, agar waktu yang disediakan untuk kegiatan PPL dapat ditempuh secara efektif dan efisien.
- c. Belajar mengelola kelas dengan baik agar bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.
- d. Memberikan peringatan kepada murid-murid yang ikut kegiatan ekstrakurikuler agar tidak terlambat lagi dalam pengumpulan tugas.
- e. Dalam proses mengajar tersebut, ada kalanya kami melakukan *peer-teaching* karena kami kekurangan kelas.
- f. Memberikan jam ekstra mengajar untuk murid-murid yang tertinggal materi karena mengikuti kegiatan tonti.

5. Refleksi PPL

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan di atas, dapat dikatakan bahwa program kerja PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Walaupun ada kendala yang dihadapi, namun semangat diri untuk menjadi guru yang baik dan sikap tidak putus

asa menjadi tantangan untuk tetap menjadi yang lebih baik lagi. Selain itu kerjasama yang baik antara rekan-rekan anggota PPL yang lain selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri Wates ini, maka semua itu terasa mudah dan berhasil dengan usaha yang maksimal.

Harapan dengan adanya PPL ini bisa bermanfaat untuk mengembangkan sekolah SMA Negeri 1 Wates yang lebih baik dan dapat menjadi pengalaman bagi mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik yang baik di masa mendatang.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman yang faktual. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan semenjak tanggal 10 Agustus hingga 12 September ini, ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, antara lain sebagai berikut.

1. Semua program telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan program matriks yang telah disusun.
2. Pelaksanaan program PPL dapat diselesaikan berdasarkan *time-schedule* yang sudah dibuat, yaitu sampai batas sebelum penarikan dilakukan.
3. Praktikan memperoleh pengalaman baik dalam bidang pengajaran maupun manajerial di sekolah. Praktikan memperoleh pengalaman untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan di bangku kuliah dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Program PPL ini juga memberikan gambaran kepada praktikan yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan disiapkan dengan matang untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat untuk peserta didik.
5. Hasil program PPL yang sudah dilaksanakan yaitu pelaksanaan harian mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran, evaluasi peserta didik dan program penunjang lainnya.
6. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Wates tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak di SMA Negeri 1 Wates.
7. Hubungan antara anggota keluarga besar SMA Negeri 1 Wates yang terdiri dari kepala sekolah, para guru dan staf karyawan serta seluruh peserta didik terjalin dengan baik.

B. Saran

1. **Kepada Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antara mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
- b. Perlunya koordinasi yang baik antara mahasiswa dengan LPPMP dan melakukan supervise kelokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervise ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok atau pun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok selaku perwakilan mahasiswa PPL untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Kepada Pihak SMA Negeri 1 Wates

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Negeri 1 Wates lebih semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal apalagi alat-alat yang ada di laboratorium sangat lengkap.
- c. Agar lebih memaksimalkan potensi-potensi yang ada pada siswa-siswa. Kegiatan ekstrakurikuler boleh saja diadakan jika memang banyak manfaat, namun jika banyak membawa dampak negatif dan mengajarkan moral yang buruk kepada siswa hendaknya dihapus saja.
- d. Agar lebih memperhatikan kondisi siswa. Semua kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan non mengajar (ekstrakurikuler) jika bisa agar tidak mengganggu jam pelajaran siswa agar semua siswa bisa menerima materi dengan adil dan tidak ada yang tertinggal.

3. Kepada Mahasiswa PPL SMA Negeri 1 Wates yang Akan Datang

Belajar dari pengalaman PPL 2015 ini, praktikan memberikan saran untuk mahasiswa PPL di masa yang akan datang adalah sebagai berikut.

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL-PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2015*. Yogyakarta: UNY.
- Tim UPPL UNY. 2015. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN

